

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP CORPORATE  
FINANCIAL PERFORMANCE (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG  
TERMASUK DALAM INDEKS IDX 30 - BLUE CHIP)**

**SAFIRIA TAURISCA**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

---

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of Intellectual Capital for Corporate Financial Performance partially. Independent variable used is the Intellectual Capital (VAIC) by looking at the amount of Value Added Capital Employed (VACA), Human Capital Value Added (VAHU) and structural Capital Coefficient (STVA). The dependent variables used in this study is Corporate Financial Performance is proxied by Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Turn Over Assets (ATO) and Return On Equity (ROE). The population in this study is firm Go Public listed in Indonesia Stock Exchange are included in the IDX index 30 (Blue Chip). The method used was purposive sampling with a sample of 18 companies. The analysis uses a simple linear regression. Results of this study indicate that the Intellectual Capital (VAIC) effect on Corporate Financial Performance is proxied by Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM). While the Intellectual Capital (VAIC) has no effect on Corporate Financial Performance is proxied by Assets Turn Over (ATO) and Return On Equity (ROE).

**Keyword : Corporate Financial Performance, Intellectual Capital, IDX 30.**

---

**PENDAHULUAN**

Kekayaan dan daya saing perusahaan pada masa lalu selalu didasarkan pada kepemilikan sumber daya yang bersifat fisik (*tangible asset*). Perkembangan ekonomi baru yang dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan mengubah dasar dan tumpuan industri. Industri yang sebelumnya bertumpu pada aset wujud fisik, yakni produksi barang dan jasa serta penciptaan nilai menjadi tergantung pada aset nirwujud (*intangible assets*). Pentingnya peran dan kontribusi aset nirwujud dapat dilihat pada perbandingan antara nilai buku (*book value*) dan nilai pasar (*market value*) pada perusahaan-

perusahaan yang berbasis pengetahuan (*knowledge base*). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset nirwujud adalah *Intellectual Capital* (IC), (Fajarini dan Firmansyah, 2012).

Menurut PSAK No.19 Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Entitas sering kali mengeluarkan sumber daya maupun menciptakan liabilitas dalam perolehan, pengembangan, pemeliharaan atau peningkatan sumber daya tidak berwujud, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk dan judul publisitas), (IAI, 2009).

Modal intelektual (*Intellectual Capital*) merupakan modal jangka panjang yang terdiri dari *human capital*, *structural capital* dan *customer capital*. *Human Capital* (HC) merupakan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan seperti pengetahuan, pengalaman, keterampilan komitmen, hubungan kerja yang baik di dalam dan di luar lingkungan perusahaan, dan sebagainya. *Structural Capital* (SC) meliputi struktur organisasi, strategi, rangkaian proses, budaya kerja yang baik, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh rutinitas perusahaan. *Customer Capital* (CC) adalah hubungan yang baik dan berkelanjutan antara perusahaan dengan para mitranya, seperti distributor, pemasok, pelanggan, karyawan, masyarakat, pemerintah, dan sebagainya (Ifada dan Hapsari, 2012).

Di Indonesia *intellectual capital* masih belum dikenal secara luas. Pada saat ini perusahaan – perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya, sehingga produk yang dihasilkannya masih miskin kandungan teknologi. Disamping itu perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Padahal semua ini merupakan elemen pembangun modal intelektual perusahaan (Abidin, 2000).

Dalam penelitian (Tan *et al*, 2007) melakukan penelitian terhadap 150 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Singapore. Penelitian ini menguji pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) terhadap *Financial Return* yang di ukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Annual stock return* (ASR), penelitian ini menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, baik masa kini maupun masa datang, rata-rata pertumbuhan *Intellectual Capital* berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di masa akan datang, kontribusi *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan berbeda berdasarkan jenis industrinya.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Ifada dan Hapsari (2012). Ifada dan Hapsari (2012) yang melakukan penelitian terhadap Perusahaan Publik (Non Keuangan) di Indonesia. Berdasarkan penelitian (Tan *et al*,

2007) penelitian tersebut mengukur pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan publik (non keuangan) di Indonesia. Penelitian tersebut mencoba menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dimasa depan dalam selisih 1 dan 2 tahun kedepan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Market to Book Value Ratio* (MBV ratio), dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu: bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan baik satu tahun maupun dua tahun ke depan. Sedangkan dalam penelitian Kuryanto (2008) menyatakan bahwa dari hasil penelitian tersebut secara statistik tidak ada pengaruh positif antara *Intellectual Capital* sebuah perusahaan dengan kinerjanya, semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* sebuah perusahaan, kinerja masa depan perusahaan tidak semakin tinggi, tidak ada pengaruh positif antara tingkat pertumbuhan *Intellectual Capital* sebuah perusahaan dengan kinerja masa depan perusahaan, kontribusi *Intellectual Capital* untuk sebuah kinerja masa depan perusahaan akan berbeda sesuai dengan jenis industrinya.

Berdasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mencoba menguji pengaruh *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAIC dengan melihat jumlah VACA, VAHU dan STVA terhadap *Corporate Financial Performance* yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Assets Turn Over* (ATO) dan *Return On Equity* (ROE). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fajarini dan Firmansyah (2012) yaitu penelitian tentang *Intellectual Capital* yang dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel dependen, variabel independen, kerangka konseptual, sampel penelitian dan alat analisis, dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen *Corporate Financial Performance* yaitu dengan proksi: *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Assets Turn Over* (ATO) dan *Return On Equity* (ROE). Variabel independen pada penelitian ini hanya menggunakan *Intellectual Capital* (VAIC). Penelitian ini memilih sampel perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX 30 (*Blue Chip*) karena suatu perusahaan yang memiliki kinerja dan fundamental yang baik tentunya mempunyai *Intellectual Capital* yang baik yang berpengaruh terhadap *Corporate Financial Performance*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh antara *Intellectual Capital* (yang diukur melalui jumlah dari VAHU, VACA dan STVA) dengan *Corporate Financial Performance* (yang diproksikan dengan ROA, NPM, ATO

dan ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam IDX – 30. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan 4 buah regresi linier sederhana, dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y_3 = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y_4 = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

$Y_1$  = *Corporate Financial Performance* (ROA)

$Y_2$  = *Corporate Financial Performance* (NPM)

$Y_3$  = *Corporate Financial Performance* (ATO)

$Y_4$  = *Corporate Financial Performance* (ROE)

$\alpha$  = Koefisien Konstanta

$\beta$  = Koefisien Variabel Independen

$X_1$  = *Intellectual Capital* (VAIC)

e = Error Term

## PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji regresi maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu dengan hasil secara umum tidak terdapat masalah dari ke semua variabel yang digunakan sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya. Penelitian ini tidak melakukan Uji F karena tidak menguji hubungan antara variabel independen yang bergerak secara simultan dengan variabel dependen. Hasil pengujian signifikansi melalui uji t statistik dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1.** Hasil Uji t statistik

No.	Hipotesis	Sig.	Hasil
1	H1 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap ROA)	.000 <sup>a</sup>	Signifikan
2	H2 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap NPM)	.000 <sup>a</sup>	Signifikan
3	H3 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap ATO)	.667 <sup>a</sup>	Tidak Signifikan
4	H4 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap ROE)	.617 <sup>a</sup>	Tidak Signifikan

Hasil pengujian analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2.** Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

No.	Hipotesis	Hasil Analisis Regresi Sederhana
1	H1 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap ROA)	$ROA = -4,585 + 1,110 VAIC$
2	H2 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap NPM)	$NPM = 0,078 + 0,010 VAIC$
3	H3 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap ATO)	$ATO = 0,919 + 0,006 VAIC$
4	H4 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap ROE)	$ROE = 0,285 - 0,002 VAIC$

Untuk hasil pengujian Koefisien Determinasi dengan melihat nilai R-Square dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

No.	Hipotesis	R <sup>2</sup>	Keterangan
1	H1 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap ROA)	.262	26,2% IC pengaruhi ROA, sisanya variabel lain
2	H2 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap NPM)	.295	29,5% IC pengaruhi NPM, sisanya variabel lain
3	H3 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap ATO)	.002	0,2% IC pengaruhi ATO, sisanya variabel lain
4	H4 ( <i>Intellectual Capital</i> terhadap ROE)	.003	0,3% IC pengaruhi ROE, sisanya variabel lain

Berdasarkan dari hasil pengujian Koefisien determinasi dan pengujian secara parsial (t statistik) analisis yang dapat diperoleh sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hasil pengujian hipotesis pertama *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Corporate Financial performance* yang diproksikan dengan ROA dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Intellectual Capital* (VAIC) suatu perusahaan mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ulum (2008) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Najibullah (2005) yang meneliti hubungan *intellectual capital* dengan nilai pasar yang diproksikan menjadi *growth revenue* dan *market valuation* (MB) dan kinerja keuangan

yang diproksikan menjadi *return on assets* (ROA), *return on equitiy* (ROE), *growth revenue* (GR) dan *employee productivity* (EP) dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan yang ada di Bangladesh. Hasilnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pasar (*growth revenue* dan *market valuation*) dan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hasil pengujian hipotesis kedua *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Corporate Financial performance* yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Intellectual Capital* (VAIC) suatu perusahaan mempengaruhi tinggi rendahnya *Net Profit Margin* (NPM). Hasil penelitian ini mendukung pernyataan penelitian yang dilakukan oleh Fajarini dan Firmansyah (2012) bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## 3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hasil pengujian hipotesis ketiga *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Corporate Financial performance* yang diproksikan dengan *Assets Turn Over* (ATO) dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Assets Turn Over* (ATO). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Intellectual Capital* (VAIC) suatu perusahaan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya *Assets Turn Over* (ATO).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zuliyati dan Arya (2011) yang membuktikan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Asset Turn Over* (ATO). Penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gan dan Saleh (2008) menunjukkan adanya hubungan pengaruh antara *Intellectual capital* dengan *Assets Turn Over* (ATO).

## 4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hasil pengujian hipotesis keempat *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Corporate Financial performance* yang diproksikan dengan ROE dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Intellectual capital* (VAIC) suatu perusahaan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kuryanto (2008) penelitian tersebut telah membuktikan bahwa tidak ada pengaruh positif antara *Intellectual Capital* sebuah perusahaan dengan kinerjanya. Namun hasil penelitian ini

tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ifada dan Hapsari (2012) hasil penelitian Ifada dan Hapsari (2012) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t statistik, untuk hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh terhadap *Corporate Financial Performance* yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), untuk pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh terhadap *Corporate Financial Performance* yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Financial Performance* yang diproksikan dengan *Assets Turn Over* (ATO) dan pengujian hipotesis keempat dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Financial Performance* yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE).
2. Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi, untuk hipotesis pertama dapat disimpulkan korelasi antara *Intellectual Capital* (VAIC) dengan *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,511 dan nilai *R square* atau koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 26,2%, bahwa variabel *Intellectual Capital* (VAIC) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 26,2% terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) dan 73,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel ROA. Hasil pengujian koefisien determinasi untuk hipotesis kedua dapat disimpulkan korelasi antara *Intellectual Capital* (VAIC) dengan *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar 0,543 dan nilai *R square* atau koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 29,5%, bahwa variabel *Intellectual Capital* (VAIC) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 29,5% terhadap variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan 70,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel *Net Profit Margin* (NPM). Untuk hasil pengujian hipotesis ketiga korelasi antara *Intellectual Capital* (VAIC) dengan *Asset Turn Over* (ATO) adalah sebesar 0,046 dan nilai *R square* atau koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,2%, bahwa variabel *Intellectual Capital* (VAIC) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,2% terhadap variabel *Assets Turn Over* (ATO) dan 99,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor

lain diluar variabel *Assets Turn Over* (ATO), dan untuk hasil pengujian hipotesis keempat korelasi antara *Intellectual Capital* (VAIC) dengan *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0,054 dan nilai *R square* atau koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,3%, bahwa variabel *Intellectual Capital* (VAIC) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,3% terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) dan 99,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel *Return On Equity* (ROE).

## **KETERBATASAN**

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang kecil, hanya 18 perusahaan dari 35 perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX 30 (*Blue Chip*). Kecilnya ukuran sampel merupakan salah satu kelemahan dalam penelitian ini.
2. Variabel Independen dalam penelitian ini hanya menggunakan *Intellectual Capital* (VAIC) karena keterbatasan data, untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang berhubungan *Intellectual Capital* seperti *Rate of Growth of IC* (ROGIC) yaitu rata-rata pertumbuhan *Intellectual Capital*.
3. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan *Corporate Financial Performance* yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Assets turn Over* (ATO) dan *Return On Equity* (ROE).

## **SARAN**

Berdasarkan hasil uji dan analisis pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam saham IDX 30 (*Blue Chip*) pada tahun 2012, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian pada sektor-sektor industry yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan yang lebih luas untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasilnya.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini hanya menggunakan *Corporate Financial Performance* yang diproksikan dengan ROA, NPM, ATO dan ROE, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan atau menambahkan variabel lain seperti *Current Ratio*



(CR), *Debt to Equity* (DER) atau variabel nilai pasar seperti *Market to Book Value Ratio* (MBV ratio)

3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel dependen *Corporate Financial Performance* masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2000. "Dilema Penilaian Modal Intelektual". *Media Akuntansi*. Edisi 7. Thn viii h.44-45.
- Belkaoui, A.R, 2003. Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: A Study of The Resource-Based and Stakeholder Views. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 4 No. 2, 215-226
- Citraningrum dan Subkhan. 2010. "Pengaruh IC terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Periode 2005-2007". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 2 No. 1, pp. 30-36.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. Sydney: McGraw-Hill Book Company.
- Firer, S. dan S.M. Williams. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measure of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4 No. 3, 487-498.
- Firmansyah dan Fajarini. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45)". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4 No. 1, pp. 1-12.
- Gujarati, Damodar N. 2009. "Dasar-dasar Ekonometrika (edisi ketiga jilid 2). Jakarta. Penerbit : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Penerbit : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari dan Ifada. 2012. "Pengaruh Inttellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik (Non Keuangan) di Indonesia". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2 No.1, pp.181 – 194.
- Hasan, M. Iqbal. 1999. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta. Penerbit : Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Indonesia.
- Kin Gan and Zakiah Saleh. 2008. Intellectual Capital and Corporate Performance of Technology-Intensive Companies: Malaysia Evidence. *Asian Journal Of Business and Accounting* 1 (1) : 113-130.

- Kuryanto, B. 2008. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Firdaus, Muhammad. 2004. "Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif". Jakarta : Bumi Aksara.
- Najibullah, S. 2005. An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firm's Market Value and Financial Performance in Context of Commercial Bank of Bangladesh. *Skripsi*. Bagladesh : Degree Bachelor of Business Administration Independent University.
- Pulic, A. 1998. "Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy". Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Riyanto, B. 1995. "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4". Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sawarjuwono, T. 2003. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1, pp. 35-57.
- Subrahmanyam & Wild, John. 2010. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. "Statistika untuk penelitian". Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Syamsuddin, lukman. 1985. "Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan". Malang: Penerbit Rajawali Persada.
- Syamsuddin, lukman. 1994. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. "Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. pp. 76-95.
- Ulum, Ihyaul. 2008. "Intellectual Capital dan kinerja keuangan perusahaan : suatu analisis dengan pendekatan *Partial Least Square*".
- Ulum, Ihyaul. 2009. "Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris". Malang: Penerbit Graha Ilmu.
- Watts, R.L. and J.L. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall. Englewood Cliffs. NJ.
- Weston Fred J., dan Thomas E. Copeland. 1994. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Zuliyati dan N. Arya. 2011. Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 1: 113-125.